

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini studi literature karena penulis ingin mengetahui gambaran asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan penerapan teknik batuk efektif pada pasien tuberkulosis berdasarkan *literature review*.

Studi literature adalah kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*) dan tinjauan teoritis. Yang Sdimaksud penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material seperti buku referensi/hasil penelitian sebelumnya yang sejenis artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sari, 2020)

III.2 Subjek Studi Literature

Subjek studi literature yang digunakan adalah literature tiga artikel dan satu asuhan keperawatan dengan pemberian : Teknik Batuk efektif pada pasien Tuberkulosis.

III.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam studi literature ini menggunakan jenis data sekunder. Data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung tetapi dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian terlebih dahulu dengan

menggunakan *teks book*, satu asuhan keperawatan pasien Tuberkulosis dengan mengintegritaskan Al Islam dan Kemuhammadiyah dan tiga artikel penelitian tentang pengaruh batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien Tuberkulosis.

III.4 Teknik Pencarian Literature

III.4.1 Framework

Framework yang digunakan dalam *literature review* ini berdasarkan analisis PICO(T/S) yaitu :

- 1) P (*Population*) : menunjukkan populasi unit analisis yang diteliti
- 2) I (*Intervention*) : suatu tindakan pelaksanaan kasus yang akan dilakukan berdasarkan jurnal yang ditelaah
- 3) C (*Comparison*) : suatu intervensi pembandingan (jika diperlukan)O (*Outcome*) : hasil yang berkaitan dengan intervensi yang telah diberikan
- 4) T (*Time*) : waktu di publikasikannya jurnal.

III.4.2 Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran artikel yaitu dengan menggunakan : Batuk Efektif, Sputum, Tuberkulosis.

III.4.3 Data Base

Data *base* yang digunakan yaitu dengan jurnal yaitu penelusuran artikel atau jurnal dari *Google Cendikia* atau *Scholar*.

III.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria (PICOS)	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Pasien yang mengalami tuberkulosis	Bukan pasien yang mengalami Tuberkulosis
Intervensi	Teknik batuk efektif untuk mengeluarkan sputum	Bukan teknik batuk efektif untuk mengeluarkan sputum
Comparasi	Tidak ada perbandingan	Tidak ada perbandingan
Outcomes	Ada pengaruh batuk efektif terhadap pengeluaran sputum	Tidak ada pengaruh batuk efektif terhadap pengeluaran sputum
Desain Penelitian dan Tipe Publikasi	Desain penelitian dalam tiga jurnal menggunakan Pra-Ekspresimental dengan The One Grup Pretest-Posttest Design. Dan tipe publikasi yang digunakan yaitu publikasi journal (jurnal)	Tidak ada eksklusi
Tahun Publikasi	Jurnal yang digunakan menggunakan tahun publikasi 2013-2020	Bukan jurnal sebelum 2013
Bahasa	Inggris, Indonesia	Selain Bahasa Inggris dan Indonesia

Sumber : (Listiana, 2013), (Oktavia, 2016), (Widiastuti, 2019)

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi Asuhan Keperawatan

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Pengkajian	Pengkajian pada pasien Tuberkulosis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif	Bukan pengkajian pada pasien Tuberkulosis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif
Diagnose	Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret berlebih	Selain bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret berlebih
Perencanaan	Teknik batuk efektif	Selain teknik batuk efektif
Implementasi	Persiapan alat : 1. Kertas tissue	Selain SOP Teknik Batuk Efektif

-
2. Bengkok
 3. Perlak/alas
 4. Sputum pot berisi disinfektan
 5. Air minum hangat

Tahap Pra Interaksi

1. Mengecek program terapi
2. Mencuci tangan
3. Menyiapkan alat

Tahap Orientasi

1. Memberikan salam dan sapa nama pasien
2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan
3. Mananyakan persetujuan/keseiapan pasien

Tahap Kerja

1. Menjaga privacy pasien
2. Mempersiapkan pasien
3. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen
4. Melatih pasien melakukan nafas dalam (menarik nafas dalam melalui hisung hingga 3 hitungan, jaga mulut tetap tertutup)
5. Meminta pasien merasakan mengembungkan abdomen (cegah lengkung pada punggung)
6. Meminta pasien menahan nafas hingga 3 hitungan
7. Meminta menghembuskan nafas perlahan dalam 3 hitungan (lewat mulut, bibir seperti meniup)
8. Meminta pasien merasakan mengempisnya abdomen dan kontraksi dari otot
9. Memasang perlak/alas dan bengkok (dipangkuan pasien bila duduk atau di dekat mulut bila tidur miring)
10. Meminta pasien untuk melakukan nafas dalam 2 kali, yang ke 3 : inspirasi, tahan nafas dan batukkan dengan kuat.
11. Menampung lendir dalam sputum pot
12. Merapikan pasien

Tahap Terminasi

	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan evaluasi tindakan2. Berpamitan dengan klien3. Mencuci tangan4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan	
Evaluasi	Respon <ul style="list-style-type: none">- Batuk efektif meningkat- Produksi sputum menurun- Mengi menurun- Wheezing menurun- Dipsnea menurun- Ortopnea menurun- Sulit bicara menurun- Sianosis menurun- Gelisah menurun- Frekuensi napas membaik- Pola nafas membaik	Selain evaluasi bersihan jalan nafas tidak efektif
Tahun Publikasi	Asuhan keperawatan yang digunakan menggunakan tahun publikasi 2019	Bukan sebelum 2019
Bahasa	Inggris, Indonesia	Selain Bahasa Indonesia dan Inggris

Sumber : Rohman, 2013

